

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF PADA
PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
SEKOLAH DASAR**

Siti Humaeroh¹, Yuyu Yuhana², Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3}Pendas FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹sitihumaerohshh@gmail.com, ²yuhana@untirta.ac.id, ³ratna@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to develop a cognitive assessment instrument for beginning reading skills of first-grade elementary school students that is valid and reliable. The research employed the Research and Development (R&D) method through the stages of needs analysis, instrument design, instrument development, expert validation, and instrument testing. The subjects of this study were 25 first-grade students of SDN Sukamanah in the 2025/2026 academic year. The developed instrument consisted of 10 multiple-choice questions designed based on beginning reading indicators and Bloom's Taxonomy cognitive levels, namely C1 (remembering), C2 (understanding), and C3 (applying). Data collection techniques were carried out through expert validation and student testing. Empirical validity testing used the Pearson Product Moment correlation, while reliability testing used the KR-20 formula. The expert validation results showed a percentage of 90% categorized as very valid. The empirical validity test results indicated that items number 4, 6, 8, and 10 were valid because the calculated r-value was higher than the r-table value. The reliability test obtained a coefficient of 0.76 categorized as high. Based on the results, the cognitive assessment instrument for beginning reading skills was declared valid and reliable, making it feasible to be used as an evaluation tool for first-grade elementary school students.

Keywords: assessment instrument, cognitive assessment, beginning reading, validity, reliability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar yang valid dan reliabel. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan instrumen, pengembangan instrumen, validasi ahli, dan uji coba instrumen. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas I SDN Sukamanah Tahun Ajaran 2025/2026. Instrumen yang dikembangkan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan dan level kognitif Taksonomi Bloom, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli dan tes kepada siswa. Uji validitas empiris menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Hasil validasi ahli menunjukkan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Hasil uji validitas empiris menunjukkan bahwa soal nomor 4, 6, 8, dan 10 dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil uji reliabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,76

dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran siswa kelas I SD.

Kata kunci: instrumen penilaian, penilaian kognitif, membaca permulaan, validitas, reliabilitas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Hariono dkk, 2020). Di tingkat Sekolah Dasar, keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa (Hapsari, 2019). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa kelas I SD karena hampir seluruh proses pembelajaran menuntut siswa untuk mampu membaca dalam memahami materi pembelajaran. Kemampuan membaca menjadi dasar keberhasilan belajar peserta didik, sehingga keterlambatan membaca dapat memengaruhi prestasi belajar pada jenjang berikutnya.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses membaca yang menekankan pada kemampuan mengenal huruf, memahami bunyi huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku

kata dan kata sederhana (Pratiwi dkk., 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Hodijah dkk. (2023) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal belajar membaca di kelas rendah sekolah dasar, di mana peserta didik belajar mengenali kata, memahami simbol bunyi, dan merangkai kata sederhana. Kemampuan membaca permulaan menjadi fondasi penting dalam perkembangan literasi peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Membaca permulaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga kemampuan memahami bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami makna sederhana dalam bacaan.

Kesulitan membaca permulaan dapat muncul pada aspek pengenalan huruf, penggabungan huruf menjadi kata, serta pemahaman makna bacaan sederhana (Sumbawati dkk., 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan perlu diukur melalui

instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas I SD. Namun, instrumen penilaian yang digunakan di sekolah sering kali belum dikembangkan secara sistematis dan belum melalui proses validitas serta reliabilitas yang memadai. Padahal, instrumen yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat dan konsisten.

Menurut Benjamin Bloom, ranah kognitif meliputi kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan pengetahuan. Dalam pembelajaran membaca permulaan, kemampuan tersebut diwujudkan dalam kegiatan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, dan memahami informasi sederhana. Oleh karena itu, pengembangan instrumen dalam penelitian ini mengacu pada tiga level awal Taksonomi Bloom, yaitu:

1. C1 (Mengingat), meliputi kemampuan mengenali bentuk huruf kapital dan huruf kecil serta bunyi huruf.
2. C2 (Memahami), meliputi kemampuan memahami penggabungan suku kata menjadi kata sederhana.

3. C3 (Menerapkan), meliputi kemampuan memahami informasi dalam kalimat sederhana melalui bantuan teks dan gambar.

Selain itu, menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa kelas I SD yang berusia sekitar 6–7 tahun berada pada tahap operasional konkret (Mifroh, 2020). Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis, namun masih bergantung pada objek konkret, gambar, dan pengalaman langsung. Implikasi teori tersebut dalam pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan stimulus visual atau gambar sangat membantu peserta didik dalam memahami simbol-simbol huruf yang masih bersifat abstrak (Nuryati & Darsinah, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan yang valid dan reliabel untuk digunakan pada siswa kelas I SD. Tujuan pengembangan instrumen ini adalah:

1. Mengukur kemampuan kognitif siswa kelas I SD dalam membaca permulaan.

2. Mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan memahami kalimat sederhana.
3. Menyediakan alat penilaian yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret.
4. Menghasilkan instrumen penilaian yang valid, reliabel, dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas awal.
5. Menjadi dasar dalam memberikan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial maupun pengayaan berdasarkan hasil penilaian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang disederhanakan. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan instrumen, pengembangan instrumen, validasi ahli, revisi instrumen, dan uji coba instrumen.

Penelitian difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca

permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Instrumen yang dikembangkan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan dan mengacu pada level kognitif Taksonomi Bloom, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas I SDN Sukamanah Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan subjek dilakukan karena siswa kelas I berada pada tahap membaca permulaan sehingga sesuai dengan tujuan pengembangan instrumen

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Validasi ahli untuk mengetahui validitas teoritik instrumen berdasarkan aspek materi, konstruksi soal, dan bahasa.
2. Tes kepada siswa untuk mengetahui validitas empiris dan reliabilitas instrumen.

Data hasil validasi ahli dianalisis menggunakan persentase kelayakan instrumen. Sementara itu, uji validitas empiris dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%

dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa ($r \text{ tabel} = 0,396$).

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Kuder Richardson-20 (KR-20) karena instrumen berbentuk pilihan ganda dengan skor dikotomi, yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh koefisien reliabilitas pada kategori tinggi atau sangat tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas I SDN Sukamanah, kemampuan membaca permulaan siswa masih beragam. Sebagian siswa telah mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana, sedangkan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dan memahami bunyi huruf. Selain itu, instrumen penilaian yang digunakan guru masih bersifat sederhana dan belum dikembangkan secara sistematis berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan instrumen penilaian kognitif yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik kelas I SD agar proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah, objektif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

Perancangan Instrumen

Pada tahap ini penelitian dimulai dengan membuat rancangan produk awal, seperti menyusun kisi-kisi instrumen, menentukan format soal, dan membuat draf awal instrumen (Rohman, 2023; Hariono dkk., 2020; Wijanarko dkk., 2025). Instrumen penilaian kognitif dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD. Instrumen disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan tiga pilihan jawaban, yaitu A, B, dan C.

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan yang mengacu pada level kognitif Taksonomi Bloom, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	No Soal
1	Mengenal huruf "B" dan "b"	Menentukan huruf kecil dari huruf kapital	C1	1

2	Mengenali huruf awal kata	Menentukan huruf awal pada gambar	C1	2
3	Membaca suku kata	Menentukan suku kata awal	C2	3
4	Membaca suku kata	Membaca suku kata sederhana	C2	4
5	Membaca kata sederhana	Menentukan tulisan yang benar	C2	5
6	Membaca kata sederhana	Menentukan tulisan yang benar sesuai gambar	C2	6
7	Membaca kata sederhana	Menentukan nama gambar	C2	7
8	Memahami kata kerja sederhana	Menentukan aktivitas pada gambar	C3	8
9	Memahami kalimat sederhana	Menentukan informasi dalam kalimat	C3	9
10	Memahami kalimat sederhana	Menentukan aktivitas dalam kalimat	C3	10

Pengembangan Instrumen

Instrumen dikembangkan dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Penyusunan soal dilakukan berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Setiap soal dirancang menggunakan stimulus sederhana berupa huruf, suku kata, kata, gambar, dan kalimat sederhana agar

sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa tahap operasional konkret.

Instrumen juga dilengkapi dengan kunci jawaban untuk memudahkan proses penskoran dan analisis hasil tes.

Validasi Ahli

Setelah rancangan instrumen direalisasikan menjadi produk awal, instrumen kemudian melalui proses validasi ahli serta revisi berdasarkan saran validator (Wijanarko dkk., 2025; Ariyanto dkk., 2023). Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen berdasarkan aspek materi, konstruksi soal, dan bahasa. Validator memberikan penilaian menggunakan skala 1–4.

Tabel 2 Instrumen Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Kesesuaian materi	Soal sesuai tujuan pembelajaran	4
2	Kesesuaian indikator	Soal sesuai indikator membaca permulaan	4
3	Tingkat perkembangan siswa	Soal sesuai kemampuan siswa kelas I SD	4
4	Konstruksi soal	Petunjuk soal jelas	3
5	Pilihan jawaban	Pilihan jawaban berfungsi dengan baik	3
6	Bahasa	Bahasa mudah dipahami siswa	4

7	Bahasa	Kalimat komunikatif	4
8	Bahasa	Penulisan sesuai EYD	4
9	Tampilan soal	Soal menarik bagi siswa	3
10	Kelayakan instrumen	Instrumen layak digunakan	3

Jumlah skor diperoleh = 36

Skor maksimal = 40

Hasil validasi ahli dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Hasil perhitungan validasi ahli adalah:

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, instrumen memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid sehingga layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I SD.

Uji Coba Instrumen

Tahap uji coba dilakukan untuk memperoleh data mengenai validitas empiris dan reliabilitas instrumen (Wijanarko dkk., 2025). Uji coba instrumen dilakukan kepada 25 siswa kelas I SDN Sukamanah.

Hasil jawaban siswa kemudian diubah ke dalam bentuk skor dikotomi, yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Data tersebut digunakan untuk analisis

validitas empiris dan reliabilitas instrumen.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	
1	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
2	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
3	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
4	0,79	0,396	Valid	
5	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
6	0,82	0,396	Valid	
7	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
8	0,76	0,396	Valid	
9	-	0,396	Tidak dihitung optimal	dapat secara optimal
10	0,73	0,396	Valid	

Berdasarkan hasil tersebut, soal nomor 4, 6, 8, dan 10 dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Sementara itu, beberapa soal lainnya tidak dapat dihitung secara optimal karena variasi jawaban siswa sangat rendah, di mana hampir seluruh siswa menjawab benar.

Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Kuder Richardson-20 (KR-20) karena instrumen berbentuk pilihan ganda dengan skor dikotomi.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrumen memperoleh nilai reliabilitas sebesar:

$$r_{11} = 0,76$$

Tabel 4 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil tersebut, instrumen memiliki kategori reliabilitas tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran membaca permulaan. Nilai reliabilitas sebesar 0,76 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas dan reliabilitas. Validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen sangat valid berdasarkan aspek materi, konstruksi soal, dan bahasa.

Hasil uji validitas empiris menunjukkan bahwa beberapa butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r

tabel. Sementara itu, beberapa soal lainnya tidak dapat dihitung secara optimal karena hampir seluruh peserta didik menjawab benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen cenderung mudah bagi siswa kelas I SD.

Temuan ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga pembelajaran membaca permulaan perlu menggunakan stimulus sederhana, konkret, dan mudah dipahami.

Selain itu, instrumen yang dikembangkan telah mencakup kemampuan kognitif tingkat dasar sesuai Taksonomi Bloom, yaitu kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi dkk. (2021) yang menyatakan bahwa instrumen membaca permulaan perlu disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca dasar dan karakteristik perkembangan peserta didik usia dini.

Sehingga instrumen penilaian kognitif yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan

siswa kelas I SD secara sistematis, objektif, dan terarah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid sehingga layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Hasil uji validitas empiris menunjukkan bahwa beberapa butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu pada soal nomor 4, 6, 8, dan 10. Sementara itu, beberapa soal lainnya tidak dapat dianalisis secara optimal karena sebagian besar siswa memberikan jawaban yang sama. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh koefisien sebesar 0,76 dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Instrumen yang dikembangkan telah disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan dan mengacu pada level kognitif Taksonomi Bloom, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan). Selain itu, penggunaan stimulus sederhana berupa huruf, kata, gambar, dan kalimat pendek disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas I SD yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori Jean Piaget.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kognitif kemampuan membaca permulaan dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang sistematis, objektif, dan terarah pada siswa kelas I SD. Instrumen ini juga dapat membantu guru dalam mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa serta menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial maupun pengayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, T., Herwin. & Sujati, H. (2023). Uji Validitas dan reabilitas konstruk instrument tes kemampuan operasi hitung bilangan bulat menggunakan CFA.

- AKSIOMA: *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 2977-2987. doi: <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7482>
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 10–24. doi: <http://dx.doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Hariono, I., Wiryokusumo, I., & Fathirul, A. N. (2021). Pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis google form pelajaran matematika. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 57–68. doi: <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p57>
- Hodijah, S., Yantoro & Destrinelli. (2023). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(2), 101-109. doi: <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i2.26399>
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K. & Antara, P. A. (2021). Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33-38. doi: <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.33574>
- Mifroh, N. (2020). Teori perkembangan kognitif jean piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 253-263. doi: <https://doi.org/10.62159/jpt.v1i1.144>
- Nuryati, & Darsinah. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162. Retrieved from <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1793>
- Rohman, S. (2023). Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar berbasis taksonomi bloom. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 86–108. doi: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.262>
- Sumbawati, Y., Tahir, M. & Sudirman. (2022). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Penujak tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1817–1822. doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.846>
- Wijanarko, J. A., Hidayati, S., & Rizal, S. U. (2025). Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran pada materi IPAS di madrasah ibtidaiyah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8314-8320. doi: <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8679>